

**KINERJA KEUANGAN DAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN****Annisa, Ika Wulandari**

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana

Email : 19nisanisa@gmail.com

***Abstract***

*This research was conducted to determine and analyze the effect of financial performance and good corporate governance mechanism on the timeliness of financial report submission in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The population of this study was all manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. The sample of this study was taken using a purposive sumption technique. The analysis tool used Based on the data analysis and discussion that have been done previously, it can be concluded as follows, profitability does not affect the timeliness of financial reporting in manufacturing sector companies in the basic and chemical industry subsectors listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2022-2024. Managerial ownership has no effect on the timeliness of financial reporting in manufacturing companies in the basic and chemical industry subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period. Audit quality has no effect on the timeliness of financial reporting in manufacturing companies in the basic and chemical industry subsector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022-2024 period.*

**Keywords:** financial performance, good corporate governance, financial reporting

**1. PENDAHULUAN****Latar Belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah salah satu bentuk dari pelaporan keuangan yang perlu dikerjakan dengan akurat. Menurut Raymond Budiman (2021), Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan dapat dianggap sebagai berita baik dan berita buruk bagi *stakeholders*. Ketepatan penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang penting untuk pengungkapan informasi baik bersifat wajib (*mandatory*) maupun sukarela (*voluntary*). Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan akan mempengaruhi relevansi informasi yang terkandung didalamnya sehingga berdampak negatif pada keputusan yang akan diambil. Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.04/2022 setiap emiten wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan paling lambat sembilan puluh hari sejak tanggal akhir tahun buku. Perusahaan yang terlambat akan mendapatkan sanksi administrasi, denda hingga hilangnya kepercayaan publik.



Gambar 1. **Grafik Keterlambatan Penyampaian Keuangan**

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data diolah (2023)

Tepat waktunya laporan keuangan disampaikan memiliki peranan penting bagi penggunanya, akan tetapi fenomena keterlambatan disampaikannya laporan keuangan masih tetap terjadi. Dilansir dari CNBC Indonesia menyebutkan ada 51 perusahaan tercatat atau emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan interim yang berakhir per 31 Maret 2023. Sebanyak 49 emiten yang belum menyampaikan laporan keuangan interim, bahkan sejumlah emiten tersebut harus membayar denda sebesar Rp 150 juta karena mendapat peringatan tertulis III. Adapun daftar 49 emitem yang peringatan tertulis III antara lain yaitu: PT Armidian Karyatama Tbk, PT Ratu Prabu Energi Tbk, PT Bhakti Agung Propertindo Tbk. Sementara, 1 emitem belum menyampaikan laporan keuangan interim per 31 maret 2023 yang diaudit oleh Akuntan Publik atau dikenakan peringatan tertulis I, emitem tersebut yaitu PT Darma Henwa Tbk (DEWA). Sedangkan, 1 emitem lainnya berbeda tahun buku yaitu maret belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 maret 2023 dikenakan peringatan tertulis I, emitem tersebut yaitu PT Century Textile Industry Tbk (CNTX).

Profitabilitas diprediksi sebagai faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Laba merupakan faktor yang menilai kesanggupan perusahaan untuk memperoleh pengembalian yang baik dalam hal penjualan, asset dan pendapatan (Tri *et al.*, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode setelah dibandingkan dengan total aset maupun modal sendiri (Sukma *et al.*, 2021). Tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan informasi yang bagus bagi pengguna laporan keuangan, sehingga perusahaan akan cenderung untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu.

*Good corporate governance* juga diprediksi memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *good coporate governance* sangat penting dalam tata kelola perusahaan. Dikarenakan *good corporate governance* yang menghubungkan antara kepentingan perusahaan dengan kepentingan *stakeholders*. Karena ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu bagian dari pelaksana GCG. Ketepatan waktu berhubungan langsung dengan manfaat informasi finansial perusahaan itu sendiri, oleh sebab itu laporan keuangan wajib dipublikasikan dengan tepat waktu atau menjauhi hilangnya keterkaitan informasi, dan dapat memilih keputusan-keputusan ekonomis (Tang & Elvi, 2021). Mekanisme GCG yang dapat memberikan pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ialah kepemilikan manajerial dan kualitas audit.

Kepemilikan manajerial didefinisikan sebagai tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya seperti direktur, manajemen, dan

komisaris. Kepemilikan manajerial merupakan suatu kondisi dimana pihak manajemen perusahaan memiliki rangkap jabatan yaitu jabatannya sebagai manajemen perusahaan dan juga pemegang saham dan berperan aktif dalam pengambilan keputusan yang dilaksanakan, (Kartika, 2020:8) & (Wahidahwati, 2015:607).

Kualitas audit yang lebih baik dapat dilihat dari KAP yang ternama, yaitu yang terafiliasi dengan *big four*. Menurut (Pratiwi et al., 2020) kualitas audit merupakan probabilitas bahwa auditor akan menemukan dan melaporkan pelanggaran pada sistem akuntansi klien yang terjadi. Kualitas audit merupakan hasil yang diperoleh dari proses audit oleh auditor terhadap laporan keuangan dalam mendekripsi salah saji dalam laporan keuangan. Seorang auditor harus memperhatikan kualitas auditnya, karena kualitas audit yang tinggi akan menghasilkan laporan keuangan yang bisa dipercaya kebenarannya. Adanya kualitas audit yang baik dapat mendukung tersampaikannya laporan keuangan oleh perusahaan sesuai batas waktunya. Pernyataan ini sesuai dengan hasil yang diberikan dalam penelitian Dufrisella & Utami (2020), Fitria (2021), mereka dapat membuktikan adanya pengaruh positif yang diberikan kualitas audit terhadap tepat waktunya laporan keuangan disampaikan. Akan tetapi Nabila Tamara Gufranita & Ayu Noviani Hanum & Nurcahyono (2022) membuktikan bahwa kualitas audit memberikan pengaruh negatif terhadap tepat waktunya laporan keuangan disampaikan. Penelitian mengenai kinerja keuangan dan mekanisme *good corporate governance* sudah diteliti secara luas, namun masih terdapat keberagaman serta ketidak konsistennya hasil dari penelitian terdahulu. penelitian ini merujuk pada penelitian Widya Kumalasari & Made Arie Wahyuni (2022), hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada penelitian ini peneliti menambahkan variabel lain yaitu kualitas audit yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## 2. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan analisis statistik uji pengaruh untuk mengetahui pengaruh pada hipotesis yang sudah ditetapkan pada setiap variabel-variabel yang telah disebutkan dalam rumusan masalah, yaitu kinerja profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memenuhi kriteria, yakni perusahaan yang terdaftar selama periode 2022-2024.

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Perusahaan manufaktur dipilih karena sektor ini memiliki peran besar dalam perokonomian dan sering kali menghadapi tantangan dalam hal pengungkapan informasi dan audit yang berkualitas. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*.

### Jenis Data dan Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan informasi data sekunder yang berasal dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya dalam sektor industri dasar dan kimia. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari sumber Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan mengumpulkan data terlebih dahulu dengan skema pengumpulan data dan metode dokumentasi. Informasi yang dikumpulkan melalui observasi,

membaca dan memeriksa dokumen perusahaan yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Pada tahap awal, peneliti membuka dan mengakses laporan keuangan perusahaan yang terdapat di situs resmi BEI. Selanjutnya, data-data yang sesuai kriteria didokumentasikan untuk penelitian.

### Teknik Analisis Data

Analisis data adalah teknik untuk mengolah data agar lebih mudah dipahami oleh pengambilan keputusan. Data ini berasal dari laporan tahunan perusahaan, yang diolah untuk menjadi informasi yang mudah dipahami dan mampu menyelesaikan masalah, terutama masalah penelitian. Jenis pengujian yang dilakukan antara lain analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024 yang meliputi perusahaan sub sektor industry dasar dan kimia. Adapun pengambilan sampel dilakukan melalui tahap seleksi sebagai berikut:

**Tabel 1** Proses Seleksi Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor manufaktur sub sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2024	95
2.	Perusahaan manufaktur yang tidak bisa diakses atau tidak sedang dalam perbaikan pada periode pengamatan	(70)
3.	Perusahaan yang tidak menerapkan GCG (Good Corporate Governance)	0
4.	Jumlah Perusahaan	25
5.	Jumlah Sampel (25 x 3 Tahun)	75

### Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian digambarkan dengan menggunakan analisis statistic deskriptif.

**Tabel 2** Hasil Analisis Uji Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Ketepatan Waktu	75	55.00	146.00	89.6267	18.94642
Profitabilitas	75	-4.69	3.64	-1.3593	2.38945
Kepemilikan	75	-8.03	2.08	-2.2536	2.84354
Manajerial					
Kualitas Audit	75	.00	1.00	.5114	.50274
Valid N (listwise)	75				

Berdasarkan data yang tercantum pada tabel 2 dari analisis statistic deskriptif, diketahui variabel ketepatan waktu memiliki nilai minimum 55 dan maksimum 146, dengan rata-rata 18.94642. Perusahaan dengan kode AVIA pada tahun 2024 mencatat ketepatan waktu pelaporan keuangan tersingkat yaitu 55 hari, dan perusahaan kode KDSI tahun 2022 mencatat ketepatan waktu pelaporan keuangan terlama yaitu 146 hari. Hasil analisis deskriptif pada variabel Profitabilitas yang diukur menggunakan ROA menunjukkan nilai minimum -4.69 dan nilai maksimum 3.64, dengan rata-rata -1.3593. Perusahaan dengan tingkat ROA terendah yaitu dengan kode perusahaan MOLI sebesar -4.69 pada tahun 2024 yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mengalami kerugian. Sedangkan tingkat ROA paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode GDST sebesar 3.64 dengan tahun yang sama.

Hasil analisis statistic deskriptif pada variabel kepemilikan manajerial menunjukkan nilai minimal yaitu -8.03 dan maksimum 2.08, dengan rata-rata -2.2536. Perusahaan dengan kode INTD pada tahun 2022-2024 tercatat paling rendah sebesar -8.03 dan yang tercatat paling tinggi yaitu perusahaan dengan kode SMBR sebesar 2.08 pada tahun 2022-2024. Hasil analisis statistic deskriptif pada variabel kualitas audit yang diukur menggunakan *dummy* menunjukkan nilai minimal yaitu 0.00 dan maksimal yaitu 1.00, serta rata-rata sebesar 0.5114.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### a. Uji Normalitas

**Tabel 3** Hasil Analisis Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		-.0094717
	Std. Deviation		.20183923
Most Extreme Differences	Absolute		.149
	Positive		.149
	Negative		-.096
Kolmogorov-Smirnov Z			1.239
Asymp. Sig. (2-tailed)			.093
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.081 <sup>c</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.074
		Upper Bound	.088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 624387341.

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi variabel bebas dan variabel terikat bersifat normal atau tidak. Berdasarkan hasil analisis uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang dapat dilihat dalam tabel 4.3, diketahui taraf signifikansi Monte Carlo mencapai 0.081 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0.05. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Kesimpulan ini berarti bahwa model regresi memenuhi kriteria asumsi klasik.

#### b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4** Hasil Analisis Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
1	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	4.485	.045		.000		
	Profitabilitas	-.013	.010	-.152	.213	.990	1.010
	Kepemilikan Manajerial	.014	.009	.190	.119	.996	1.004
	Kualitas Audit	-.010	.050	-.024	.843	.986	1.014

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan data pada tabel 4 hasil analisis uji multikolinearitas, dapat disimpulkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai *tolerance* diatas 0.100 yaitu profitabilitas sebesar 0.990, kepemilikan manajerial sebesar 0.996 dan kualitas audit sebesar 0.986. Uji multikolinearitas juga mengungkapkan bahwa semua variabel bebas dalam model regresi tersebut memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10, dengan profitabilitas sebesar 1.010, kepemilikan manajerial sebesar 1.004 dan kualitas audit sebesar 1.014. Dari hasil keseluruhan uji multikolinearitas tersebut, ditarik kesimpulan bahwa semua variabel bebas memenuhi kriteria, sehingga model regresi bebas dari masalah multikolinearitas.

c. Heteroskedastisitas

**Tabel 5** Hasil Analisis Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
1	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	.119	.031		3.847	.000
	Profitabilitas	-.003	.007	-.059	-.479	.633
	Kepemilikan Manajerial	.001	.006	.020	.162	.872
	Kualitas Audit	.047	.034	.169	1.376	.173

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Berdasarkan hasil uji analisis heteroskedastisitas dengan menggunakan uji glejser pada tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel profitabilitas adalah 0.633, variabel kepemilikan manajerial sebesar 0.872 dan variabel kualitas audit sebesar 0.173. Keseluruhan variabel bebas menunjukkan signifikansi lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas dan memenuhi kriteria uji asumsi klasik.

## d. Uji Autokorelasi

**Tabel 6** Hasil Analisis Uji Autokorelasi**Model Summary<sup>b</sup>**

Mode 1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	.444 <sup>a</sup>	.197	.146	.19212	1.731

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, Kualitas Audit, Kepemilikan

Manajerial, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan uji autokorelasi menggunakan *Durbin-Watson* pada tabel 4.6 dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1.731, nilai dU tabel pembanding sebesar 1.709 dan nilai 4-dU sebesar 2.2908, sehingga nilai dU < DW < 4-dU. Maka, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda autokorelasi sehingga memenuhi standar uji asumsi klasik.

**Analisis Regresi Linear Berganda****Tabel 7** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	88.787	4.044	21.957	.000
	Profitabilitas	-1.920	.932	-.245	.043
	Kepemilikan	1.133	.777	.173	.150
	Manajerial				
	Kualitas Audit	.171	4.436	.005	.969

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Berdasarkan informasi pada tabel diatas, formulasi persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan} = 88.787 - 1.920 + 1.133 + 0.171 + e$$

**Uji Hipotesis****Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)**

Dari hasil pengujian hipotesis parsial (uji t), dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Dengan nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar  $0.043 < 0.05$  kesimpulannya adalah variabel profitabilitas memiliki pengaruh secara parsial terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
- Dengan nilai signifikansi variabel kepemilikan manajerial sebesar  $0.150 > 0.05$  dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

- c. Dengan nilai signifikansi variabel kualitas audit sebesar  $0.969 > 0.05$  maka dapat dinyatakan bahwa variabel kualitas audit tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu

Hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sehingga H1 yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan” **diterima**. Hal ini membuktikan bahwa tingkat tinggi atau rendahnya profitabilitas memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Menurut teori agensi, manajemen (agen) seharusnya termotivasi untuk menyelesaikan laporan keuangan dengan cepat ketika perusahaan mencatat laba yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi diharapkan dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan dalam pelaporan keuangan, karena informasi positif mengenai laba yang tinggi akan mendorong auditor untuk segera menyelesaikan proses audit. Penelitian ini mendukung (Salihi et all, 2023) profitabilitas pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Pengaruh Kinerja Manajerial terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) dapat disimpulkan bahwa H2 yang menyatakan “kinerja manajerial berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan” **ditolak**. Besar kecilnya tingkat kinerja manajerial tidak akan mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil ini dibuktikan dengan data penelitian yang menunjukkan tingkat kepemilikan manajerial tertinggi pada perusahaan dengan kode SMBR sebesar 2.08 dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan 66 hari. Sementara pada perusahaan kode INDT sebesar 8.03 dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 86 hari. Selaras dengan (Kumalasari & Made, 2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sejalan juga dengan (Lestari & Agis, 2023) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan antara kepemilikan manajerial dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### Pengaruh Kualitas Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Berdasarkan hasil pengujian parsial (uji t) ditemukan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sehingga H3 yang menyatakan bahwa “kualitas audit berpengaruh secara positif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan” **ditolak**. Dilihat dari data statistic deskriptif, dapat diartikan bahwa kebanyakan perusahaan sampel menggunakan jasa KAP *big four*, seperti pada perusahaan dengan kode BTON, INCI, KDSI yang secara berturut-turut selama tiga tahun melakukan keterlambatan pelaporan keuangan. Temuan ini tidak mendukung perspektif teori agensi, yang menjelaskan bahwa auditor yang berkualitas seharusnya dapat mengurangi risiko kesalahan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung (Gufranita et all, 2022) yang menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut, profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur subsector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur subsector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024. Kualitas

audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor manufaktur subsector industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

Perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan proses pelaporan keuangan dengan memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen waktu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan diselesaikan tepat waktu, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, perusahaan harus tetap mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pengawas, seperti OJK, untuk menghindari sanksi dan menjaga kepercayaan publik.

Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, atau faktor eksternal lainnya. Dengan mempertimbangkan variabel tambahan, penelitian di masa depan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi praktisi dan akademisi.

### **Implikasi/ Saran**

Perusahaan sebaiknya fokus pada peningkatan proses pelaporan keuangan dengan memperkuat sistem pengendalian internal dan manajemen waktu. Hal ini penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan diselesaikan tepat waktu, meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, perusahaan harus tetap mematuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas pengawas, seperti OJK, untuk menghindari sanksi dan menjaga kepercayaan publik.

Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, seperti ukuran perusahaan, kompleksitas operasional, atau faktor eksternal lainnya. Dengan mempertimbangkan variabel tambahan, penelitian di masa depan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan, serta memberikan wawasan yang lebih mendalam bagi praktisi dan akademisi.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Andarsari, P. R. (2020). Pengaruh Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Bagi Perusahaan Go Public. *RISTANSI (Riset Akuntansi)*, 1(1), 24-35.
- Anggradita, D., & Nazar, M. R. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Jasa Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *E-Proceedings of Management*, 6(2).
- Asthama, F., Gurendrawati, E., & Perdana, P. N. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 558-578.
- Budiman, R. (2021). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi*. Elex Media Komputindo.

- Dufrisella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 6(1), 50-64.
- Fauzi, N. R., & Ardini, L. (2021). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(5).
- Fitria, A. (2021). Pengaruh Penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, Solvabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 36-49.
- Gufranita, N. T., Hanum, A. N., & Nurcahyono, N. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 5).
- Kartika, O., & Novyarni, N. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI pada Periode 2016-2018).
- Kumalasari, W., & Wahyuni, M. A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 13(3), 660-670.
- Mulyana, S., Rahmatika, D. N., & Fajri, A. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Kompleksitas Operasi Perusahaan, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *JABKO: Jurnal Akuntansi dan Bisnis Kontemporer*, 3(1), 16-25.
- Oktafiyanti, A. N. T. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Creative Research Management Journal*, 4(2), 106-118.
- Pratiwi, A. A. C., Suryandari, N. N. A., & Susandy, A. P. G. B. A. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. *Jurnal Kharisma*, 2(1).
- Pratiwi, A., & Lestari, T. U. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Arus Kas Operasi, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 133-145.
- Pramesti, I. G. A. A., Amelia, N. W. L., & Endiana, I. D. M. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Bakti Saraswati (JBS): Media Publikasi Penelitian dan Penerapan Ipteks*, 11(1), 51-66.
- PURBA, I. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kesulitan Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek

Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan, 6(1), 1– 22.  
<https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.850>.

Rahmatia, U., Ts, K. H., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Pelaporan keuangan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).

Riyanda, S., & Syofyan, E. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Reputasi KAP dan Good Corporate Governance terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 1-11.

Rivandi, M., & Gea, M. M. (2018). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan Milik Pemerintah Pusat). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 19(01), 1-9.

Salihi, S. S., Rasit, R., & Jamidin, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 30-43.

Setiana, E. (2023). Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2020–2022. *Jurnal Ekonomi Universitas Andalas*, 12(2), 101–110.

Shafirah, M., & Suwandi, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 109. <https://doi.org/10.29103/jak.v12i1.14915>

Silvrianita, R. (2021). Pengaruh Struktur Good Corporate Governance Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Gresik). *Journal of Culture Accounting and Auditing (JCAA)*, 1(1) 51-67.

Sukma, A. A., Wulandari, S., & Hardiyanti, W. (2021). Analisis Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Kompak: Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(2), 265-274.

Tang, S., & Elvi, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *AKUNTABEL*, 18(1), 172-182.

Titania, H., & Taqwa, S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(3), 1224-1238.

Utami, E. S., & Wulandari, I. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana*, 7(2).

